

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2010), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi yaitu semua karyawan bagian surveyor Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing dengan sampel sebanyak 34 responden. Analisis data menggunakan analisis jalur dan analisis Sobel dengan bantuan program SPSS versi 23.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan bagian surveyor Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing sebanyak 34 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan dalam penelitian sejumlah 34 karyawan.

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012)

3.3. Definisi Operasional Variabel

1. Beban Kerja (X)

Beban kerja dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas kerja karyawandan kondisi yang mempengaruhinya selama melakukan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu, yang diukur dengan menggunakan indikator menurut Tawaka (2012) sebagai berikut :

- a) Faktor Eksternal, merupakan beban yang terjadi akibat faktor yang berasal dari luar pekerjaan, seperti :
 - 1) Lingkungan kerja
 - 2) Tugas-tugas yang bersifat mental (tanggung jawab)
 - 3) waktu istirahat
- b) Faktor Internal, merupakan beban yang terjadi akibat faktor yang berasal dari dalam diri pekerja, seperti :
 - 1) kondisi kesehatan
 - 2) persepsi kerja

2. Stres kerja (M)

Adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi dan kondisi seorang karyawan. Diukur dengan indikator yang disesuaikan dari teori Robbins (2008) dengan indikasi yang terjadi di karyawan koperasi sebagai berikut:

1. Dimensi pada psikologis, meliputi :
 - a. Cepat tersinggung.
 - b. Tidak komunikatif.
 - c. Banyak melamun.
2. Dimensi pada fisik, meliputi :
 - a. Mudah lelah secara fisik.
 - b. Pusing kepala.
 - c. Problem susah tidur.
3. Dimensi pada prilaku, meliputi :
 - a. Menunda atau menghindari pekerjaan.
 - b. Perilaku manipulasi.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan realita serta yang terjadi di karyawan surveyor koperasi.

3. Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan perasaan positif tentang pekerjaan karyawan dari hasil sebuah evaluasi diri selama bekerja, yang diukur dengan menggunakan indikator (Hasibuan, 2012) sebagai berikut :

a. Kesetiaan

Penilai mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab.

b. Kemampuan

Penilai menilai hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaannya

c. Kejujuran

Penilai menilai kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memenuhi perjanjian baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

d. Kreatifitas

Penilai menilai kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga akan dapat bekerja lebih baik

e. Kepemimpinan

Penilai menilai kemampuan untuk memimpin, mempunyai pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif.

f. Tingkat Gaji

Penilai menilai jumlah gaji yang diberikan perusahaan dan diterima karyawan harus sesuai dengan apa yang karyawan berikan kepada perusahaan agar mereka merasa puas.

g. Kompensasi tidak langsung

Penilai menilai pemberian balas jasa yang memadai dan layak kepada para karyawan atas kontribusi mereka membantu perusahaan mencapai tujuannya. Pemberian balas jasa atau imbalan atas tenaga, waktu, pikiran serta prestasi yang telah diberikan seseorang kepada perusahaan

h. Lingkungan Kerja

Penilai menilai lingkungan kerja yang baik dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

Berikut kisi-kisi instrumen variabel :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Beban kerja (X)	Faktor eksternal	1. Tanggung jawab karyawan	a) Kondisi lingkungan kerja kurang menyenangkan b) Tanggung jawab pekerjaan yang diberikan perusahaan selama ini terlalu berat
	Faktor Internal	2. Waktu istirahat yang kurang 3. Motivasi karyawan 4. Persepsi terhadap pekerjaan	c) waktu istirahat yang diberikan perusahaan masih kurang d) banyaknya pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik membuat kondisi kesehatan menurun e) merasa cepat bosan saat bekerja f) memiliki persepsi buruk terhadap pekerjaan anda
Stres kerja (M)	a. Psikologis,	1. Cepat tersinggung 2. Tidak komunikatif 3. Banyak melamun	a) Karyawan merasa cepat tersinggung saat baanyak pekerjaan b) Karyawan dalam bekerja kurang komunikasi antar karyawan c) Dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan sering melamun
	b. Fisik	4. Mudah lelah secara fisik. 5. Pusing kepala	d) Karyawan mudah lelah secara fisik dalam bekerja saat lembur e) Karyawan sering

Lanjutan Tabel 3.1

			merasa pusing jika mengerjakan banyak pekerjaan
	c. Perilaku	6. Problem waktu kekurangan tidur 7. Menunda atau menghindari pekerjaan. 8. Perilaku manipulasi	f) Karyawan sering kekurangan waktu tidur g) Karyawan suka menunda pekerjaan h) Karyawan sering memanipulasi laporan
Kepuasan Kerja (Y)		1 Kesetiaan 2 Kemampuan 3 Kejujuran 4 Kreatifitas 5 Kepemimpinan 6 Tingkat Gaji 7 Kompensasi tidak langsung 8 Lingkungan Kerja	a) kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi b) memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan c) selalu memiliki sifat kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya d) memiliki kreatifitas dalam menyelesaikan pekerjaan e) pemimpin mampu memotivasi bawahannya untuk bekerja secara efektif f) Gaji yang diberikan sesuai UMR g) pemberian balas jasa berupa fasilitas motor h) lingkungan kerja yang baik dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja

3.4. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang

lebih rendah. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2012).

Jawaban dari responden yang bersifat persepsional yang dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pertanyaan diberi nilai sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban (a) diberi nilai 5, Sangat Setuju.
- b. Untuk jawaban (b) diberi nilai 4, Setuju.
- c. Untuk jawaban (c) diberi nilai 3, Netral.
- d. Untuk jawaban (d) diberi nilai 2, Tidak Setuju.
- e. Untuk jawaban (e) diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju.

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primeryaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti.

Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket),

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Berikut akan dijabarkan beberapa cara tersebut:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

- b. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
- c. Wawancarayaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

3.7. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Apabila hasil uji *pearson product moment* atau r menunjukkan r -hitung $>$ r -tabel *product moment* maka item pernyataan dinyatakan valid. (Riduwan dan Anas, 2011). Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Uji coba angket dilakukan pada 30 responden yang dilakukan pada KSP lainnya. Berikut uji validitas variable penelitian :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

Variable	Item	r hitung	r table	Keterangan
<i>Beban Kerja (X)</i>	1	0,929	0,361	valid
	2	0,894	0,361	valid
	3	0,879	0,361	valid
	4	0,884	0,361	valid
	5	0,910	0,361	valid
	6	0,938	0,361	valid
<i>Stres Kerja (X2)</i>	1	0,701	0,361	valid
	2	0,557	0,361	valid
	3	0,802	0,361	valid
	4	0,818	0,361	valid
	5	0,884	0,361	valid
	6	0,880	0,361	valid
	7	0,903	0,361	valid
Kepuasan kerja (Y)	1	0,717	0,361	valid
	2	0,799	0,361	valid
	3	0,827	0,361	valid
	4	0,802	0,361	valid
	5	0,766	0,361	valid
	6	0,809	0,361	valid
	7	0,787	0,361	valid
	8	0,743	0,361	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ (Arikunto, 2006), maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Beban Kerja (X1)	0,952	0,6	Reliabel
Stres Kerja (M)	0,923	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,907	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur..

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2005) :

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Rendah sekali
- 1,81-2,6 = rendah
- 2,61 -3,4= Cukup
- 3,41 – 4,2 = Tinggi
- 4,21 - 5,0 = Sangat Tinggi

3.8.2. Analisis Regresi Mediasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis regresi mediasi dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Analisis regresi mediasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh Stres Kerja (M) memediasi pengaruh Beban kerja (X1) terhadap Kepuasan kerja karyawan (Y). Analisis dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk menunjukkan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi untuk model mediasi.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam pengujian hipotesa dengan analisis regresi mediasi yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Hipotesa ini di uji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,5), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan < 0,05 berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan > 0,05 berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3.8.3. Uji Sobel

Uji sobel Adalah untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu dengan uji sobel. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab .

Jadi Koefisien $ab = (c-c^1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standart eror koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b ,

besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) S_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini:

$$S_{ab} = \sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}$$

Dimana:

a = Koefisien korelasi $X \rightarrow M$

b = Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

ab = Hasil perkalian Koefisien korelasi $X \rightarrow M$ dengan Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

Sa = Standar error koefisien a

Sb = Standar error koefisien b

S_{ab} = Standar error tidak langsung (*indirect effect*)

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan p-value dan α (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi variabel mediasi memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.
- b. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterimadan H_a di tolak, jadi variabel mediasi tidak memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.

3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pelatihan kerja dan kompetensi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktifitas) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011)